

Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu untuk Pengembangan Agrowisata Durian di Desa Ngropoh Berbasis Potensi Lokal

R Arri Widyanto^{1*}, Nurul Huda², Afri Listiyana³, Ditya Anstryani⁴,
Handika Satya Putra⁵, Graha Alfiantoro⁶

^{1,2,4,5} Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Magelang
Jl. Mayjend Bambang Soegeng KM 5 Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia
^{1*}arri_w@ummgl.ac.id

^{2,3,4,5,6} Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Magelang
Jl. Mayjend Bambang Soegeng KM 5 Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia
²huudha691@gmail.com, ³afriolistiyana30@gmail.com, ⁴anastriyani@gmail.com,
⁵dikasatya24@gmail.com, ⁶grahaalfiantoro18@gmail.com

Abstrak

Desa Ngropoh merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung, luas wilayahnya 479,184 Ha terdiri dari 12 dusun dengan 5 RW dan 30 RT, jumlah penduduk 3.230 jiwa. Potensi perekonomian desa ini adalah: pertanian, perkebunan, peternakan dan industri rumah tangga. Potensi lokal yang menjadi daya tarik wisata adalah buah durian lokal Ngropoh yang khas, sehingga bisa dikembangkan menjadi wisata agro. Permasalahan yang terjadi belum dioptimalkan potensi-potensi tersebut. Metode yang digunakan adalah : Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan. Hasil yang dicapai kegiatan ini adalah rintisan desa agro wisata durian sebagai *edupark*, label produk makanan tradisional dan souvenir dari limbah. Manfaat kegiatan ini bagi masyarakat Desa Ngropoh berupa potensi sosial ekonomi dan nilai tambah dalam bidang pemanfaatan IPTEK yang berupa : peningkatan omset penjualan produk-produk makanan tradisional dengan menggunakan kemasan dan label baru dan terciptanya video profil desa Ngropoh yang diupload di youtube dan jejaring sosial, yang digunakan sebagai media pemasaran.

Kata Kunci: agrowisata, edupark, potensi lokal, PPMT.

Abstract

Ngropoh Village, Kranggan District, Temanggung Regency, has an area of 479,184 Ha consisting of 12 dusun with 5 RWs and 30 RTs, with a population of 3,230 people. The economic potential is: agriculture, plantation, animal husbandry and home industry. The main local potential is the local durian fruit, so that it can be developed into agro tourism. The problems that occur, these potentials are not optimal. The method used is: Planning, Implementation and Reporting. The results of this activity are the pioneering durian agro tourism as edupark, the label of traditional food products and souvenirs. The benefits of this activity for the people of Ngropoh Village in the form of socio-economic potential and added value in the field of science and technology are: increased sales turnover of traditional food products and a profile video of the Ngropoh village uploaded on YouTube and social media, used as marketing media.

Keyword: agro tourism, edupark, local potential, PPMT

I. PENDAHULUAN

Desa Ngropoh merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung dengan luas wilayah 479,184 Ha yang terdiri dari tanah pemukiman terdiri dari 12 dusun dengan 5 RW dan 30 RT, dengan jumlah penduduk 3.230 jiwa yang terdiri dari 822 kepala keluarga, laki-laki sebanyak 1.601 jiwa dan perempuan sebanyak 1.629 jiwa. Luas tanah kering/tegalan 216,052 Ha, Lain-lain 10,27 Ha (Anonim, 2019). Potensi perekonomian masyarakat desa ini cukup banyak, diantaranya pertanian, perkebunan terutama kebun durian, peternakan, industri rumah tangga dan pengepul durian. Potensi tersebut belum dikelola secara optimal. Pengelolaan potensi tersebut masih dilakukan secara konvensional, menggunakan peralatan sederhana, manajemennya sederhana serta pemasarannya masih belum optimal sehingga masih dimungkinkan untuk dikembangkan.

Potensi lokal utama di desa Ngropoh adalah durian. Setiap tahun di desa ini diadakan Festival Durian yang tahun 2020 adalah festival yang ke 7. Setiap Kepala keluarga di desa ini memiliki pohon durian rata-rata 10 pohon, yang memiliki banyak varian rasa. Varian rasa durian tersebut adalah : manis legit, manis agak pahit, pahit, bahkan ada yang terasa sangat manis. Populasi pohon durian di wilayah ini mencapai 10 ribu pohon dengan kisaran usia antara 10 – 80 tahun. Harga komoditas ini juga “ramah kantong” dengan kualitas

yang bermacam-macam juga mulai dari kualitas standar sampai kualitas super. Pengembangan potensi ini dilakukan dengan membangun desa wisata. Desa Wisata adalah desa yang memiliki potensi keunikan dan daya tarik wisata yang khas, baik berupa karakter fisik lingkungan alam pedesaan maupun kehidupan sosial budaya kemasyarakatan yang dikelola dan dikemas secara menarik dan alami dengan pengembangan fasilitas pendukung wisatanya. (Putra & Silfiana, 2019). Pengembangan sektor pariwisata merupakan salah satu instrumen yang sangat efektif dalam upaya mendorong pembangunan daerah, pemberdayaan masyarakat, serta dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat disuatu daerah. Selain itu, merupakan usaha menurunkan tingkat kemiskinan, karena sektor pariwisata adalah sektor yang dapat dikembangkan oleh daerah-daerah (Putra & Silfiana, 2019).

II. METODE

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan PPMT ini adalah : Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan. Kegiatan-kegiatan tersebut terlihat secara rinci sebagai berikut :

Kegiatan perencanaan dilaksanakan dengan cara : koordinasi tim, survey lokasi, mengurus perijinan dan menentukan permasalahan yang akan diselesaikan.

Kegiatan pelaksanaan, diawali dengan FGD dengan mitra yang bertujuan mensosialisasikan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, pelatihan-pelatihan dan pendampingan. Kegiatan terakhir adalah pelaporan dan penyusunan publikasi ilmiah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari PPMT berupa pelatihan dan pendampingan pengembangan desa wisata. Pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan adalah pelatihan pengelolaan agrowisata, pelatihan desain grafis dan pemanfaatan youtube sebagai media promosi dan pendampingan.

A. Pelatihan pengelolaan desa wisata

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar-dasar dunia pariwisata, terutama dalam pengelolaan desa wisata. Kegiatan ini diikuti oleh pemuka masyarakat dan pengelola desa wisata. Materi yang diberikan adalah identifikasi potensi wisata agro, identifikasi permasalahan yang menjadi penghambat pengembangan desa wisata, perlunya komitmen seluruh masyarakat untuk mengembangkan desa wisata dan mempublikasikan potensi wisata di desa baik media konvensional maupun non konvensional, seperti media internet dengan jejaring sosialnya.

Implementasi kegiatan ini adalah dengan membangun Gapura Desa Ngopoh untuk menyambut grebeg durian yang sudah menjadi event tahunan yang di

selenggarakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Temanggung. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari, waktu pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 10 - 12 maret 2020. Kegiatan ini dibantu oleh Karang Taruna Dusun Dukuh didampingi oleh bapak Kepala Dusun.



Gambar 1.

Proses pembuatan gapura



Gambar 2.

Gapura sebelah timur Dusun



Gambar 3.

Gapura sebelah kanan Dusun

Pengembangan edupark, dengan membangun wahana yang mempelajari proses pembibitan dan pemeliharaan pohon durian serta pembelajaran pembuatan souvenir bagi pengunjung agrowisata.

B. Pelatihan pembuatan kemasan produk makanan khas desa wisata Ngropoh

Produk makanan khas desa Ngropoh merupakan produk olahan yang diproduksi oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Dewi Sri dusun Dukuh desa Ngropoh. Produk ini dipasarkan sebagai oleh-oleh khas desa wisata Ngropoh yang terdiri dari peyek kacang tanah, peyek kacang hijau, antari/kembang goyang dan lentheng. Proses produksinya terlihat pada gambar 4 berikut :



Gambar 4.

Pembuatan makanan khas Desa Wisata Ngropoh

Produk-produk tersebut dijual tanpa menggunakan kemasan khusus, hanya menggunakan kantong plastik, sehingga daya tariknya kurang. Hermintyas pada penelitiannya menyebutkan 74 % pembelian terjadi ketika konsumen melihat pengemasannya (Herminingtyas, 2013). Kegiatan ini memberikan pelatihan untuk membuat desain label kemasan yang diikuti

oleh remaja desa Ngropoh. Label dari produk makanan ini adalah “ASELI NGROPOH”, desain label kemasan dapat meningkatkan penjualan (Sagita & Sari, 2019) deain tersebut dilihat pada gambar 5 berikut :



Gambar 5.

Label kemasan makanan

Pelatihan pembuatan souvenir

Kegiatan pelatihan dan pembuatan souvenir berbahan limbah plastik bekas. Limbah kantong plastik yang dihasilkan dari sampah rumah tangga di Desa Ngropoh jumlahnya relatif banyak. Sampah tersebut biasanya hanya dibakar dan menyebabkan polusi udara. Pembuatan souvenir dari limbah tersebut, diharapkan dapat mengatasi masalah sampah dan dapat bernilai ekonomis karena memiliki daya jual yang tinggi. Eko Sri Haryanto dalam penelitiannya menyatakan : Industri souvenir memiliki peluang pasar yang lebih baik daripada hanya memfokuskan pada industri pariwisata saja. (Haryanto & Utomo, 2019). Selain itu, industri suvenir mampu menyerap tenaga kerja (Ranti & Susilawati, 2019). Peserta pelatihan ini adalah ibu-ibu dengan harapan,

pembuatan souvenir ini bisa dilaksanakan diwaktu luang.

Souvenir yang dibuat berupa gantungan kunci yang berbentuk sayuran dan buah-buahan, terutama buah durian yang merupakan buah khas desa ini. Rancangan produk souvenir dapat dilihat pada gambar 6 berikut :



Gambar 6.
Produk souvenir

Selain menggunakan limbah plastik, bahan lain yang digunakan dalam pembuatan souvenir yang berupa gantungan kunci adalah acrylic. Gantungan kunci dari bahan acrylic ini dibuat dengan tema “Festival Durian Ngropoh” sebagai souvenir di “Festival Durian Ngropoh” pada tanggal 13, 14, dan 15 Maret 2020.

C. Pelatihan pembuatan content video pemasaran

Kegiatan pelatihan pembuatan video profil Desa Wisata Ngropoh dilaksanakan pada tanggal 2-3 Maret 2020. Pembuatan video ini bertujuan sebagai media promosi Desa Wisata Ngropoh. Video ini mempromosikan tentang potensi desa yang sedang dikembangkan. Beberapa potensi yang ada di Desa Ngropoh antara lain Wisata Embung Abimanyu, Pemandian

Ngropoh, Kandang Kijang, Rumah Produksi Kopi, Perkebunan Tebu, Pancuran Pitu, Kebun Durian, Wisata Religi Makam Donorojo, Grebek Durian, Grebek Tumpeng, dan Kuda Lumping Ngropoh. Narasumber dari kegiatan pembuatan video profil Desa Wisata Ngropoh ini adalah Bapak Waluya selaku ketua pengelola desa wisata Ngropoh. Video profil merupakan sarana yang efektif untuk promosi (Astrini, 2019) dan mudah dikenali masyarakat (Roza, Nanda, & Gustina, 2019). Video tersebut di unggah di laman youtube <https://www.youtube.com/watch?v=NfvkzqAXFM&feature=youtu.be> dengan tampilan seperti terlihat pada gambar 7 berikut :



Gambar 7.

Tampilan video di halaman youtube

D. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan untuk keberlanjutan program kegiatan (Suprina, Rachman, & Fitriana, 2019). Pendampingan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian dan didampingi oleh LP3M. Pendampingan dilaksanakan terutama pengelola desa wisata dan ibu-ibu PKK yang memproduksi makanan tradisional dan pembuatan souvenir, supaya tetap berproduksi dengan menggunakan label

dan kemasan yang sudah dibuat. Upaya menggerakkan perrekonomian desa, bisa juga dilakukan dengan pembentukan BUMDES (Fitriyani, Nurmalina, Febriana, & Sunasri, 2018).

IV. PENUTUP

Kesimpulan dari kegiatan PPMT yang sudah dilaksanakan adalah : Pelaksanaan kegiatan PPMT ini memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Ngropoh berupa potensi sosial ekonomi dan nilai tambah dalam bidang pemanfaatan IPTEK yang berupa : peningkatan omset penjualan produk-produk makanan tradisional dengan menggunakan kemasan dan label baru. Selain itu juga memiliki produk souvenir berupa gantungan kunci yang bertema festival Durian Ngropoh yang berbahan acrylic dan limbah. Keberadaan desa wisata, semakin kelihatan dengan adanya gapura desa yang dibuat dari bahan-bahan bambu yang banyak tumbuh di wilayah ini. Nilai tambah dari sisi IPTEK adalah terciptanya video profil desa Ngropoh yang diupload di youtube dan jejaring sosial, sehingga bisa digunakan sebagai media pemasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada Bapak Haryono, S. Sos selaku Kepala Desa Ngropoh Kandungan Temanggung yang sudah memberikan ijin kegiatan PPMT di wilayahnya. Ibu Dr. Heni Setyowati ER,

M.Kes Kepala LP3M Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan ijin kegiatan ini dan Kepala Divisi Pengabdian Ibu Dra. Retno Rusjijati, M. Kes yang telah memfasilitasi kegiatan PPMT ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2019). Data Monografi Desa Ngropoh 2019.
- Astrini, A. R. (2019). Perancangan Video Profil Khasanah Batik "Adi Purwo" Kabupaten Purworejo. *Ars: Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 21(1), 34–45. <https://doi.org/10.24821/ars.v21i1.2526>
- Fitriyani, Y., Nurmalina, R., Febriana, R., & Sunasri, E. (2018). Menggerakkan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Mediteg*, 3(1), 1–7. Retrieved from https://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones/jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf%0Ahttps://www.researchgate.net/profile/Juan_Aparicio7/publication/253571379_Los_estudios_sobre_el_cambio_conceptual
- Haryanto, E. S., & Utomo, T. P. (2019). Pengembangan Desain Souvenir Museum Sangiran dengan Pendekatan Lokalitas dan Teknik Daur Ulang. In *PROSIDING: SENI, TEKNOLOGI, DAN MASYARAKAT* (Vol. 2, pp. 138–147). Surakarta: ISI Surakarta. Retrieved from <https://dipro.isi-ska.ac.id/index.php/SemHas/article/view/113>

- Herminingtyas, R. (2013). Analisis Fungsi Kemasan Produk Melalui Model View Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Rokok Kretek Merek Dji Sam Soe Di Kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang*, 5(2), 1–18. Retrieved from <https://www.neliti.com/id/publications/133338/analisis-fungsi-kemasan-produk-melalui-model-view-dan-pengaruhnya-terhadap-keput>
- Anonim. (2019). Data Monografi Desa Ngropoh 2019.
- Astrini, A. R. (2019). Perancangan Video Profil Khasanah Batik “Adi Purwo” Kabupaten Purworejo. *Ars: Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 21(1), 34–45. <https://doi.org/10.24821/ars.v21i1.2526>
- Fitriyani, Y., Nurmalina, R., Febriana, R., & Sunasri, E. (2018). Menggerakkan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Mediteg*, 3(1), 1–7. Retrieved from https://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones_jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf%0Ahttps://www.researchgate.net/profile/Juan_Aparicio7/publication/253571379_Los_estudios_sobre_el_cambio_conceptual_
- Haryanto, E. S., & Utomo, T. P. (2019). Pengembangan Desain Suvenir Museum Sangiran dengan Pendekatan Lokalitas dan Teknik Daur Ulang. In *PROSIDING: SENI, TEKNOLOGI, DAN MASYARAKAT* (Vol. 2, pp. 138–147). Surakarta: ISI Surakarta. Retrieved from [https://dipro.isi-](https://dipro.isi-ska.ac.id/index.php/SemHas/article/view/113)
- Herminingtyas, R. (2013). Analisis Fungsi Kemasan Produk Melalui Model View Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Rokok Kretek Merek Dji Sam Soe Di Kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang*, 5(2), 1–18. Retrieved from <https://www.neliti.com/id/publications/133338/analisis-fungsi-kemasan-produk-melalui-model-view-dan-pengaruhnya-terhadap-keput>
- Putra, A. R., & Silfiana. (2019). Strategi Pengembangan Potensi Desa Menjadi Desa Wisata Edukasi di Desa Bumijaya (Studi Kasus Sentra Kerajinan Gerabah Desa Bumi Jaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang). *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 3(1), 13–32. Retrieved from https://www.academia.edu/40197032/STRATEGI_PENGEMBANGAN_POTENSI_DESA_MENJADI_DESA_WISATA_EDUKASI_DI_DESA BUMI_JAYA
- Ranti, M. G., & Susilawati, E. (2019). Shasira Craft, Usaha Kerajinan Kain Perca Sasirangan Sebagai Upaya Pemberdayaan Ibu-Ibu Warga Perumahan Seribu, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 4(2), 32–41. <https://doi.org/10.34128/mediteg.v4i2.52>
- Roza, Y., Nanda, N., & Gustina, G. (2019). VIDEO PROFILE PROMOSI DAN INFORMASI PADA. *CICES*, 5(2), 143–150. <https://doi.org/https://doi.org/https://>

- [/doi.org/10.33050/cices.v5i2.582](https://doi.org/10.33050/cices.v5i2.582)
Sagita, L., & Sari, M. W. (2019). Pelatihan Pembuatan Desain dan Label Produk Lurik Kulit di Panggungharjo Bantul. *Abdimas Dewantara*, 2(2), 115–119.
- Suprina, R., Rachman, A. F., & Fitriana, R. (2019). Peningkatan Kapasitas Desa Wisata Cikolelet Melalui Program Pendampingan. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 1(1), 26–35.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

R Arri Widyanto, S. Kom., M.T



Lahir di Magelang, 16 Desember 1971). Staf pengajar di Program Studi Teknologi Informasi D3 Universitas Muhammadiyah Magelang. Studi S1 Teknik Informatika IST Akprind, Yogyakarta, lulus tahun 2013; S2 Magister Teknologi Informasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, lulus tahun 2008.